

LAMPIRAN

**ANGKET KEBERHASILAN EVALUASI PROGAM PENDIDIKAN
KARAKTER DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL BAGI SISWA**

Jenis kelamin :

Kelas :

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat siswa dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan sholat lima waktu baik di sekolah maupun dirumah					
2.	Saya takut melakukan perbuatan dosa karena ada malaikat yang mencatatnya					
3.	Ketika saya berbuat salah guru selalu menasehati					
4.	Jika teman membutuhkan bantuan saya selalu membantunya					
5.	Jika guru memberi tugas saya mampu menduga dengan cepat cara menyelesaikannya					
6.	Menunjukkan keinginan dengan melakukan kegiatan yang saya usahakan sendiri					
7.	Saya tidak mudah emosi jika menghadapi pendapat orang yang tidak sesuai					

8.	Dalam mengerjakan tugas saya tidak bergantung pada teman					
9.	Dalam sehari saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca					
10.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan semaksimal mungkin					
11.	Saya berangkat sekolah sebelum bel masuk berbunyi					
12.	Saya selalu mengenakan seragam sekolah sesuai dengan jadwalnya					
13.	Saya selalu membersihkan kelas supaya nyaman untuk belajar					
14.	Saya selalu menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya					
15.	Saya berani mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mengikuti lomba baik di sekolah maupun di luar sekolah					
16.	Saya tidak berani menggunakan narkoba meskipun sedikit					
17.	Saya selalu membaca al-Qur'an baik di sekolah dan di rumah					
18.	Jika ada tugas dari guru saya melihat hasil teman					
19.	Saya membuat sebuah karya dengan meniru karya orang lain					
20.	Saya mudah emosi jika dinasehati					
21.	Saat jam literasi di kelas saya menggunakannya untuk mengobrol dengan teman					
22.	Saya mengotori meja meja dengan mencoret-coret menggunakan boplen					

PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah awal munculnya program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ? 2. Bagaimana pemantapan ide terkait program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ? 3. Bagaimana persiapan perencanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ? 4. Bagaimana sosialisasi program yang dilakukan pada program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ?
2.	Masukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keikutsertaan siswa dalam mengikuti program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ? 2. Bagaimana keikutsertaan guru (penanggung jawab program) dalam mengikuti program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul? 3. Sarana dan fasilitas apa yang dibutuhkan dalam program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ?
3.	Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ? 2. Penilaian apa yang dilakukan pada program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul bagi siswa ? 3. Media apa yang digunakan pada program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ? 4. Metode apa yang digunakan pada program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul ?

Hasil Wawancara

1. Bapak Supriyanta

No	Komponen		Jawaban
1.	Konteks	Sejarah	Pada awalnya kedisiplinan di sekolah hanya menjadi tanggung jawab guru BK (Bimbingan Konseling) saja, namun dikarenakan banyaknya siswa yang menjadi kurang disiplin dalam segala kegiatan sekolah dan perlu adanya pembinaan akhlak bagi siswa yang bermasalah, jadilah kedisiplinan menjadi salah satu program pendidikan karakter di sekolah yang ditanggung jawabi oleh Waka Kesiswaan
		Pemantapan Ide	Pemantapan ide adanya program pendidikan karakter ini dengan melihat keresahan siswa yang semakin banyak nya yang melanggar dalam hal kedisiplinan serta akhlak siswa yang berkurang dan perlunya pembinaan akhlak, sehingga diadakannya rapat untuk membentuk program pendidikan karakter ini. Untuk memantapkan ide maka diadakannya rapat rutin untuk membentuk penanggung jawab kegiatan dari program pendidikan karakter
		Persiapan	Persiapan yang mempersiapkan sekolah untuk mendukung program pendidikan karakter di sekolah yakni dengan ada nya penanggung jawab terkait program pendidikan karakter, dan dengan menyiapkan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan program, salah satunya membuat buku pegangan untuk literasi siswa di dalam kelas
		Sosialisasi	Sosialisasi program pendidikan karakter kepada wali siswa yakni dengan adanya pertemuan wali siswa di tahun ajaran baru, saat pertemuan wali siswa pihak sekolah memberi himbauan kepada wali siswa untuk bekerjasama dalam menerapkan pendidikan karakter di rumah

2.	Masukan	Siswa	Dalam pelaksanaan kedisiplinan dalam segala kegiatan di sekolah adalah wajib bagi siswa dan juga guru
		Guru (PJ Progam)	Dalam pelaksanaan kedisiplinan guru juga terlibat, dan dalam pelaksanaan literasi di kelas guru sebagai fasilitator untuk menyuruh siswa melaksanakan kegiatan literasi dikelas dengan membaca buku
		Sarana Prasarana	Sarana dan fasilitas yang digunakan dalam program pendidikan karakter sudah cukup memadai, sudah adanya masjid yang besar serta mukenahnya, perpustakaan untuk meminjam buku saat literasi kelas, dan ruangan BK untuk pembinaan akhlak siswa serta peralatan PPPK untuk kegiatan tracking HW
3.	Proses	Pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak membaca buku di kelas saat kegiatan literasi di kelas karena dengan alasan tidak membawa buku bacaan ke sekolah, padahal sekolah sudah ada perpustakaan untuk dipinjam bukunya tetapi siswa tetap enggan - Dalam menjalankan kedisiplinan di sekolah ini memang butuh proses. Beberapa guru terlambat terlambat hadir ke sekolah, dan terkadang bahkan tidak hadir saat ada jam pembelajaran di kelas sehingga memberi penugasan kepada siswa. Banyak siswa yang terlambat memang dengan berbagai alasan, dan siswa yang terlambat setiap hari nya memang berbeda-beda orang. Dalam berpakaian seragam pun masih ada beberapa siswa yang tidak berpakaian sesuai dengan hari nya, dalam hal ini guru sering kali meminjamkan seragam bagi siswa yang berseragam tidak sesuai sampai persediaan seragam di sekolah habis. Dalam kedisiplinan administrasi siswa sering kali membayar spp nya di akhir saat menjelang ujian tengah semester atau pun akhir semester. Dalam kegiatan belajar mengajar masih cukup banyak siswa yang tidak masuk

			kelas terutama saat jam pelajaran menjelang siang”.
		Penilaian	Hukuman bagi siswa yang terlambat ke sekolah 10 menit akan diberi hukuman untuk menulis surat dalam al-Qur’an yakni surat Ar-Rum ayat 30 dan membacanya di depan teman kelas, dan bagi siswa yang tidak menggunakan seragam sesuai dengan jadwal serta tidak mengikuti pembelajaran di kelas akan di beri poin. Dan untuk kedisiplinan dalam administrasi bagi siswa yang telat tidak bisa mengikuti ujian tengah semester atau pun ujian akhir semester”

2. Bapak Muhajir

No	Komponen		Jawaban
1.	Konteks	Sejarah	Pada awalnya pendidikan karakter sudah ada sejak sekolah didirikan pada tahun 1964, namun pendidikan karakter di sekolah awalnya hanya menanamkan nilai-nilai karakter yang memfokuskan karakter keislaman saja. Sejak tahun 2017 pendidikan karakter sudah menjadi suatu program dengan kegiatan yang berfokus pada kegiatan keislaman, kedisiplinan, pembinaan akhlak, literasi, dan tracking Hisbul Wathan (HW)
		Pemantapan Ide	Pemantapan ide adanya program pendidikan karakter ini dengan melihat keresahan siswa yang semakin banyaknya yang melanggar dalam hal kedisiplinan serta akhlak siswa yang berkurang dan perlunya pembinaan akhlak, sehingga diadakannya rapat untuk membentuk program pendidikan karakter ini. Untuk memantapkan ide maka diadakannya rapat rutin untuk membentuk penanggung jawab kegiatan dari program pendidikan karakter
		Persiapan	Persiapan yang dipersiapkan dalam hal keislaman yakni membuat daftar absensi sholat dhuha, dzuhur dan ashar berjama’ah, dan juga mempersiapkan buku pegangan siswa dalam

			membaca al-Qur'an di kelas maupun di rumah
2.	Masukan	Siswa	Dalam pelaksanaan program ibadah di sekolah siswa wajib mengikuti program tanpa terkecuali
		Guru (PJ Progam)	Dalam pelaksanaan kegiatan keislaman di sekolah tidak hanya siswa yang terlibat, melainkan guru pun terlibat dalam kegiatan tersebut
3.	Proses	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam pelaksanaan sholat berjama'ah di sekolah memang yang masih sulit untuk menggerakkan siswa saat sholat dhuha berjama'ah, beberapa siswa enggan melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sekolah dengan alasan sholat dhuha yang sunnah dan siswa yang ingin istirahat. Dan masih ada beberapa guru yang tidak ikut sholat berjama'ah di masjid melainkan sholat sendiri di ruang guru - Dalam pelaksanaan kegiatan pengajian rutin bulanan sudah terlaksana secara rutin setiap bulannya, dan untuk yang mengisi pengajian biasanya sesuai kesepakatan siswa dengan wali kelasnya serta untuk makanan saat pengajian disediakan oleh siswa yang menjadi tuan rumah saat pelaksanaan kegiatan pengajian rutin bulanan - Dalam kegiatan membaca al-Qur'an bersama memang terkadang tidak dilaksanakan dikarenakan guru tidak ikut membaca bersama siswa dan guru sudah sibuk mempersiapkan pembelajaran. Dan keterlambatan guru masuk di jam pertama pembelajaran, serta ada guru yang lupa atau tidak menyuruh siswa untuk membaca al-Qur'an secara bersama sehingga siswa tidak melaksanakannya karena tidak ada perintah dari guru
		Penilaian	Sanksi yang diberikan bagi siswa yang tidak mengikuti sholat dhuha, dzuhur dan ashar berjama'ah yakni tidak dapat mengikuti ujian

			tengah semester maupun akhir semester, hal ini dilihat dari absensi sholat berjama'ah siswa. Dan sanksi bagi siswa yang tidak membaca buku saat literasi pun tidak dapat mengikuti ujian tengah semester maupun akhir semester, hal ini dilihat dari buku pegangan literasi siswa
		Media	Dalam melaksanakan program pendidikan karakter di sekolah media yang digunakan dengan media tulisan yang dibuat bingkai dan di tempel di dinding sudut sekolah. Dan dalam melaksanakan kegiatan membaca al-Qur'an biasanya guru menggunakan media power point dengan menampilkan ayat al-Qur'an.
		Metode	Dalam pelaksanaan kegiatan keislaman dan kedisiplinan menggunakan metode pembiasaan yang sudah diatur jelas oleh sekolah

3. Bu Hana

No	Komponen		Jawaban
	Konteks	Sejarah	Pada awalnya tugas guru BK (Bimbingan Konseling) di sekolah ini hanya bertugas sebagai mencatat siswa yang telat sekolah dan tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar, kemudian sejak mulai tahun 2017 tugas guru BK (Bimbingan Konseling) menjadi penanggung jawab dalam program kegiatan pendidikan karakter yang berfokus pada pembinaan akhlak siswa. Dalam program pendidikan karakter di sekolah bekerjasama dengan Waka Ismuba dan Waka Kesiswaan
		Sosialisasi Program	Sosialisasi program pendidikan karakter dengan siswa yakni melalui wali kelas nya masing-masing, yakni saat awal ajaran baru wali kelas sekaligus menyampaikan terkait program pendidikan karakter kepada siswa
2.	Masukan	Siswa	Dalam pelaksanaan program pembinaan akhlak guru BK hanya memanggil dan memproses siswa yang bermasalah

		Guru (PJ Progam)	Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa yang bermasalah guru BK bekerjasama dengan guru atau pun wali kelas untuk memberitahu terkait masalah yang ada pada siswa, namun tidak semua guru memberitahu kepada guru BK terkait masalah yang dihadapi siswa di kelas, sehingga guru BK terkadang sudah mengetahui masalah siswa langsung dari siswa nya dan masalah sudah terbilang cukup rumit
3.	Proses	Pelaksanaan kegiatan Metode	Dalam proses pembinaan akhlak di sekolah ini menggunakan konseling individual yakni <i>face to face</i> , dikarenakan lebih kondusif dalam menyelesaikan permasalahan akhlak siswa. Untuk mengetahui siswa yang bermasalah akhlaknya siswa ini, wali kelas yang memberitahu langsung ke guru BK atau pun guru yang mengajar di kelas. Akan tetapi terkadang wali kelas atau guru lupa memberitahu sehingga permasalahan sampai di guru BK sudah cukup rumit, akan tetapi tetap bisa diselesaikan meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama
			Dalam pembinaan akhlak siswa metode yang digunakan yakni dengan konseling individual, dengan konseling individual kedekatan siswa dengan guru akan lebih terasa sehingga siswa akan lebih mudah menyampaikan masalahnya dan masalah akan segera selesai

4. Penanggung jawab HW

No	Komponen		Jawaban
1.	Konteks	Sejarah	Kegiatan Hisbul Wathon di SMA Muhammadiyah Bantul mulai digerakkan pada tahun 2016, pada kegiatan Hisbul Wathon ini ada tahap-tahap dalam proses pelaksanaannya. Pada tahap SMA siswa sudah berada pada tahap penghela, untuk naik ke tahap penghela ini pun siswa harus mengikuti kegiatan yang dinamakan

			Tracking, kegiatan Tracking ini diwajibkan untuk siswa kelas X saja, dan kegiatan ini untuk membentuk karakter siswa
		Persiapan	Persiapan yang dipersiapkan sebelum kegiatan tracking HW dilaksanakan yakni dengan mempersiapkan kepanitiaan kegiatan, surat izin tempat kegiatan, dan surat izin siswa kepada wali siswa
2.	Masukan	Siswa	Program tracking HW wajib diikuti oleh siswa kelas X dan beberapa panitia pelaksana serta wali kelas dan guru BK
		Guru (PJ Progam)	Dalam pelaksanaan tracking HW wali kelas dan guru BK pun terlibat dalam kegiatan tersebut dikarenakan untuk mengetahui karakter serta potensi yang dimiliki oleh siswa secara langsung dengan mengikuti kegiatan tersebut. Namun dalam pelaksanaan ada satu wali kelas yang berhalangan hadir
3.	Proses	Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan tracking ini berjalan dengan lancar dan tidak siswa yang terlambat hadir, namun ada satu wali kelas yang tidak hadir dengan memberikan alasan yang jelas.
		Penilaian	Sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti tracking HW tidak dapat naik tidak dapat naik ke tingkat selanjutnya
		Media	Media yang digunakan saat kegiatan tracking HW yakni dengan media cetak, yaitu dengan memberi kertas berupa peta perjalanan yang akan di tempuh siswa dalam kegiatan
		Metode	Dalam pelaksanaan kegiatan tracking HW menggunakan metode outbond, yakni siswa jalan dari sekolah menuju lokasi tracking dan selama perjalanan nanti ada pos untuk permainan

DOKUMENTASI



Kegiatan Pengajian Rutin



Kegiatan Sholat Berjama'ah



Kegiatan Literasi



Kegiatan Tracking Hw

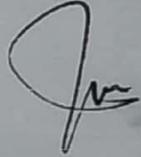
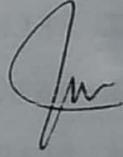


Kegiatan Membaca Al-Qur'an

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : Nurin Khairina Safithri
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 20150720019
3. JURUSAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. JUDUL SKRIPSI : Evaluasi Program Pendidikan
Karakter di SMA Muhammadiyah
Bantul
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : 05 September 2018
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 10 September 2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI : 24 November 2018
8. TANGGAL MUNAQASYAH :
9. PEMBIMBING : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag
10. KETERANGAN :

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	16 / 10 - 2018	Revisi proposal.	
2.	18 / 10 - 2018	Revisi Angket.	
3.	30 / 10 - 2018	Revisi Analisa	
4.	5 / 11 - 2018	Revisi Bab <u>IV</u> .	
5.	12 / 11 - 2018	Revisi Analisa diskiptif	
6.	19 / 11 - 2018	Revisi Analisa	
7.	24 / 11 - 2018	See Skripsi	
8.			

Nomor : 200/B.3-3/PAI-UMY/X/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bantul
di Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

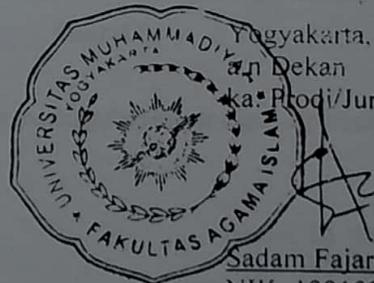
Rahmat salam serta ridho Allah SWT semoga senantiasa dianugerahkan kepda kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2018/2019, maka dengan ini kami memohonkan ijin untuk dapat melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Bantul. Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama Mahasiswa : Nurin Khairina S
Nomor Mahasiswa : 20150720019
Judul Penelitian : Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah Bantul.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 03 Oktober 2018

Dekan
Prodi/Jurusan

Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I.
NIK. 19910320201604 113 061

ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130

Fax : +62 274 387646

Email : fai@umy.ac.id

www.fai.umy.ac.id



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA MUHAMMADIYAH BANTUL

TERAKREDITASI : A

Alamat: Jl. Urip Sumoharjo no. 04/A, Telp. (0274) 367575 Jogjakarta 55711

Email : sma_muh_bt@yahoo.sch.id

website:sma-muhiba.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 341/KET/III.4.AU/F/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Asrowi
NBM : 559813
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Muhammadiyah Bantul
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo 04/A Bantul, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Nurin Khairina Safithri
Tempat, tanggal lahir : Pringsewu, 04 Februari 1997
Nomor Mahasiswa : 20150720019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah Bantul pada, tanggal
22 Oktober 2018 dengan tema :

"Evaluasi Progam Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah Bantul "

Demikian keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Bantul, 20 Rabi'ul Awwal 1440 H
28 November 2018 M



Kepala Sekolah

Drs. Muhammad Asrowi
NBM. 559813

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas:

Nama : **Nurin Khairina Safithri**
NIM : 20150720019
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL**
Dosen Pembimbing : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 1%.

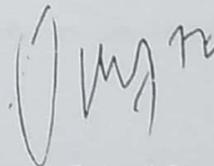
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka. Ur. Pengelolaan



Laela Niswatin, S.I.Pust

Yogyakarta, 27-11-2018
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al-Zein, S.Kom.I